



# Patroli Cegah Kejahatan Jalanan

## ■ Remaja Bawa Senjata Tajam Diamankan



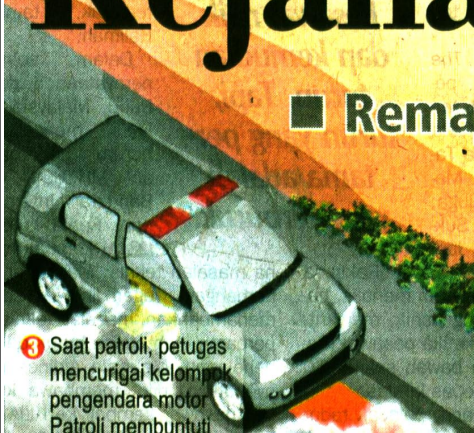
**BANTUL, TRIBUN** - Patroli di jam-jam rawan yakni pada dini hari terbukti mampu mencegah terjadinya kejahatan jalanan.

Bukti itu datang dari Polsek Banguntapan yang menggagalkan rencana tawuran dan mengamankan empat remaja

*Saat digeledah ternyata rombongan itu membawa gir yang ditali dengan sabuk warna kuning, dan ada yang membawa stick knob.*

● ke halaman 11

3 Saat patroli, petugas mencurigai kelompok pengendara motor. Patroli membuntuti



## Patroli Cegah Kejahatan

● Sambungan Hal 1

pada Kamis (7/4) dini hari.

Dari tangan para remaja ini, polisi menyita barang bukti senjata perengkapan tawuran yakni berupa gir dan pentungan besi.

Kapolsek Banguntapan Kompok Zaenal Supriyatna mengungkapkan, kejadian berawal saat Pokdarkamtibmas bersama Polsek Banguntapan melakukan patroli gabungan.

Patroli tersebut disebar dari Jalan Wonosari, Ring Road Banguntapan hingga depan Jogja Expo Center (JEC).

Saat patroli tersebut, petugas yang berjaga dengan pakaian sipil di Jalan Wonosari, tepatnya di simpang empat Wiyoro mencurigai kelompok pengendara sepeda motor berboncengan melintas lalu lalang dan terkesan mencurigakan.

Akhirnya Pokdarkamtibmas membuntuti kelompok tersebut dari Jalan Wonosari, sampai ke simpang empat Ketandan.

"Sesampai di simpang empat Ketandan dekat Pos Polisi Ketandan, rombongan tersebut diberhentikan. Kejadian itu sekitar pukul 02.00 WIB tadi," ujarnya.

Namun saat diberhentikan, ada pengendara yang kabur meloloskan diri. Sementara sisanya, empat remaja langsung diamankan dan dilaku-

kan pengeledahan.

"Saat digeledah ternyata rombongan itu membawa gir yang ditali dengan sabuk warna kuning, dan ada yang membawa stick knob. Terus dua pengendara yang bawa churrit berhasil kabur ke arah timur Jalan Wonosari," terangnya.

Empat remaja tersebut digelandang ke Mapolsek Banguntapan untuk dilakukan interogasi, dan didapati informasi bahwa mereka tergabung dalam satu geng.

Malam itu mereka berkeliling di sekitar Kapanewon Banguntapan untuk tawuran dengan kelompok lain. Mereka telah janji untuk tawuran.

"Mereka ini mau tawuran, janji di Jalan Wonosari Kilometer 6 dan ganti ke Blok O. Tapi salah satu kelompok tidak datang. Karena tidak datang mereka berkeliling dari Jalan Wonosari Kilometer 6 hingga simpang empat Ketandan itu tadi," urainya.

Dari hasil pemeriksaan, polisi menetapkan dua tersangka yakni LS (18), warga Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul yang kedapatan membawa gir tajam dan BSA (17), warga Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman yang kedapatan membawa pentungan besi. Keduanya masih berstatus pelajar.

Petugas masih melakukan pendalaman untuk memburu pelaku lainnya, salah satunya teridentifikasi dengan nama panggilan Gendon. Dan orang inilah yang menantang geng

lain untuk tawuran

"Identitas yang melarikan diri atas nama Gendon dan beralamat di Berbah Sleman," bebarnya.

Lebih lanjut, Kapolsek menyatakan, selain menetapkan dua orang sebagai tersangka, dua orang sisanya yang turut diamankan juga dimintai keterangan dan berstatus saksi.

Sedangkan dua remaja yang sudah ditetapkan sebagai tersangka akan Pasal 2 Undang-undang darurat No.12 Tahun 1951 dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara.

Dalam kesempatan itu, Zaenal meminta para orang tua agar memperhatikan anak-anaknya. Perhatian itu dengan tidak membiarkan anaknya keluar hingga larut malam.

"Kepada masyarakat kamiimbau agar peduli dan tidak membiarkan anaknya keluar hingga larut malam agar anaknya tidak terpengaruh dan melakukan hal-hal yang melanggar hukum, selain itu mencegah anak-anaknya menjadi korban juga," ujarnya.

"Kasih sayang yang mereka butuhkan. Pengawasan adalah hak anak-anak juga, pungkasnya.

### Senjata tajam

Di Kulon Progo, Jajaran Polres mengamankan dua remaja yang kedapatan membawa senjata tajam yang diduga akan dipakai untuk tawuran.

Kedua pelaku RWP (19) dan JAS (21). Keduanya warga Panjatan, Kulon Progo. Me-

reka ditangkap di kompleks pertokoan Wates.

Kapolres Kulon Progo, AKBP Muharomah Fajarini mengatakan penangkapan dilakukan ketika petugas patroli melakukan penyisiran di tempat-tempat yang diduga digunakan sebagai titik kumpul oleh remaja yang mengarah ke kejahatan jalanan.

Saat dilakukan penyelidikan di salah satu ruko, polisi mendapati empat buah sajam yang dibungkus sarung dan diletakkan pada tumpukan kayu yang berada di samping ruko.

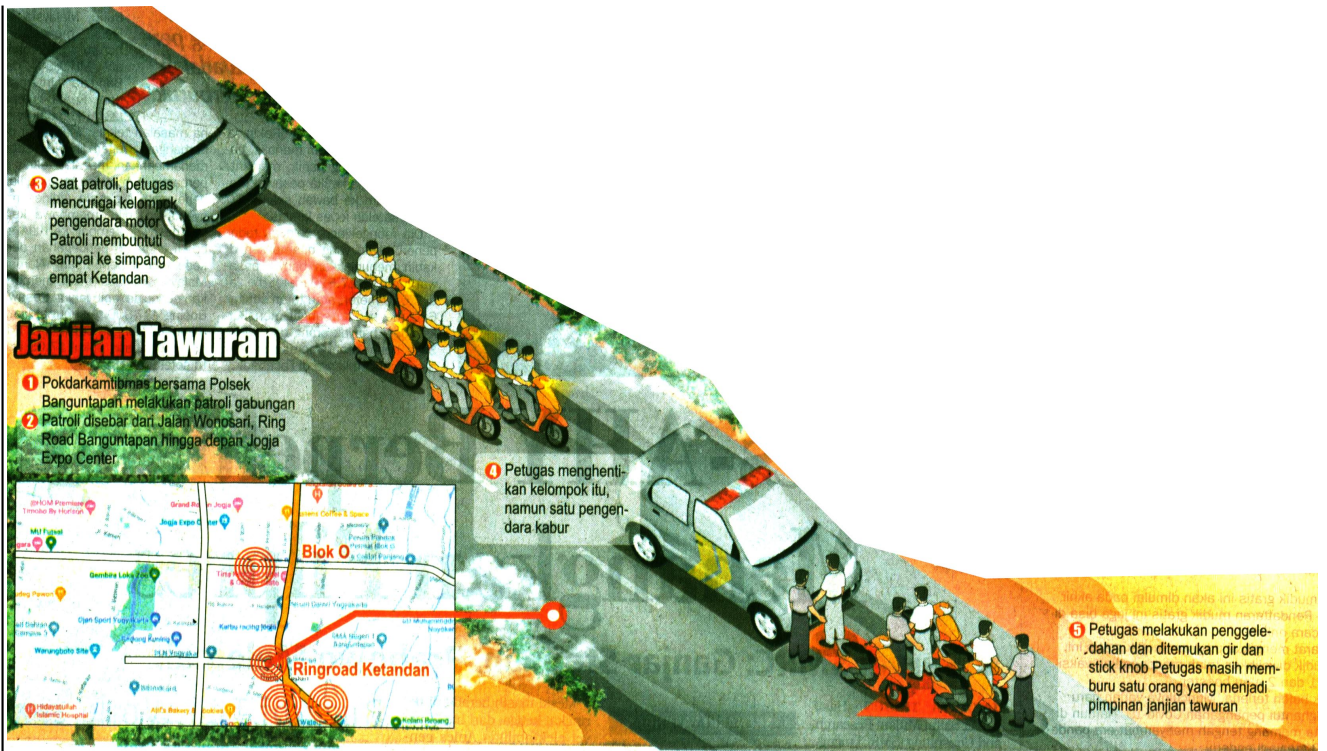
Di antaranya dua celurit masing-masing sepanjang 60 dan 50 sentimeter serta gergaji sisir dan pedang baja masing-masing dengan panjang 70 sentimeter.

"Di sana ditemukan RWP. Dia mengakui kalau salah satu sajam itu miliknya. Polisi kemudian membawanya ke Polres Kulon Progo untuk meminta keterangan," kata Fajarini.

Kapolres melanjutkan, dari RWP, polisi memperoleh keterangan kalau sajam lainnya milik rekannya yakni JAS dan AC (22) warga Srandakan, Kabupaten Bantul.

Terhadap pelaku JAS juga telah dilakukan penahanan di Polres Kulon Progo. Sementara AC masih berstatus DPO atau buron.

Dari kejadian tersebut, pelaku dikenakan pasal 2 ayat 1 Undang-undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 dengan ancaman maksimal 10 tahun kurungan penjara. (nto/scp)



**AMANKAN SAJAM** - Kapolsek Banguntapan dan jajaran menunjukkan barang bukti yang diamankan dari remaja yang akan tawuran. Sementara itu, Polres Kulon Progo menggiring dua remaja yang diduga hendak tawuran

TRIBUN JOGJA/SANTO ARIE/CAHYANI PUTRI/ GRAFS/FAUZIA RAKHMAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo 2. Kelurahan Kricak 3. Kelurahan Karangwaru 4. Kelurahan Tegalrejo 5. Kelurahan Bener 6. Kecamatan/Kemantren Jetis 7. Kelurahan Bumijo 8. Kelurahan Gowongan 9. Kelurahan Cokrodiningratan 10. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen 11. Kelurahan Pringgokusuman	Netral	Segera	Untuk Diketahui

12. Kelurahan Sosromenduran			
13. Kecamatan/Kemantren Ngampilan			
14. Kelurahan Notoprajan			
15. Kelurahan Ngampilan			
16. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
17. Kelurahan Gunungketur			
18. Kelurahan Purwokinanti			
19. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
20. Kelurahan Suryatmajan			
21. Kelurahan Tegalpanggung			
22. Kelurahan Bausasran			
23. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
24. Kelurahan Demangan			
25. Kelurahan Kotabaru			
26. Kelurahan Klitren			
27. Kelurahan Baciro			
28. Kelurahan Terban			
29. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
30. Kelurahan Patangpuluhan			
31. Kelurahan Wirobrajan			
32. Kelurahan Pakuncen			
33. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
34. Kelurahan Gedongkiwo			
35. Kelurahan Suryodiningratan			
36. Kelurahan Mantrijeron			
37. Kecamatan/Kemantren Kraton			
38. Kelurahan Patehan			
39. Kelurahan Panembahan			
40. Kelurahan Kadipaten			
41. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
42. Kelurahan Ngupasan			
43. Kelurahan Prawirodirjan			
44. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
45. Kelurahan Brontokusuman			
46. Kelurahan Keparakan			
47. Kelurahan Wirogunan			
48. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
49. Kelurahan Semaki			
50. Kelurahan Muja-Muju			
51. Kelurahan Tahunan			
52. Kelurahan Warungboto			
53. Kelurahan Pandeyan			
54. Kelurahan Sorosutan			
55. Kelurahan Giwangan			
56. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
57. Kelurahan Rejowinangun			
58. Kelurahan Prenggan			
59. Kelurahan Purbayan			
60. Sat Pol PP			
61. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
62. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

